

**GRAMATIKA PRAKTIS  
BAHASA BELANDA**  
**Menyiasati Struktur Bahasa Belanda  
Tanpa Kegagalan**

**Oleh**  
**Dr. Sugeng Riyanto, M.A.**  
**(Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran)**



Copyright ©2016, Dr. Sugeng Riyanto, M.A.

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.  
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian  
atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Cetakan ke-1, Juli 2016  
Diterbitkan oleh Unpad Press  
Gedung Rektorat Unpad Jatinangor, Lantai IV  
Jln. Ir. Soekarno KM 21 Bandung 45363  
Telp. (022) 84288867/ 84288812  
Fax: (022) 84288896  
e-mail: [press@unpad.ac.id](mailto:press@unpad.ac.id) / [press@unpad.ac.id](mailto:press@unpad.ac.id)  
<http://press.unpad.ac.id>  
Anggota IKAPI dan APPTI

Editor: Dini Saraswati, S.S  
Tata Letak: Sugeng Riyanto  
Desainer Sampul: Dani R. Hasanudin

Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Sugeng Riyanto

Gramatika Praktis Bahasa Belanda:

Menyiasati Struktur Bahasa Belanda Tanpa Kegagalan

Sugeng Riyanto; Penyunting: Dini Saraswati

Cet. 1 – Bandung; Unpad Press; 2016

180 h.; 14,5 cm

ISBN 978-602-6242-60-0

I . Judul

II. Sugeng Riyanto

***Belajar bahasa kedua/asling tidaklah se;ulit yang dibayangkan  
jika sejak awal pikiran kita tidak mempersulitnya.***



## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b>	v
<b>DAFTAR SINGKATAN</b>	ix
<b>PENGANTAR</b>	xi

1. *a i o e u oe eu ui eeuw ieuw ooi*  
*b c d f g h....*

Bunyi Bahasa Belanda 1

2. *hebben* dan *zijn* 12

3. *boek boeken, tafel tafels, auto auto's*  
(Tunggal – jamak pada nomina) 14

4. *mooi huis, mooie tafel,*  
(Adjektiva) 18

5. *mooi – mooier – mooist,*  
*het mooiere huis, de mooiste auto*  
(Perbandingan) 21

6. *ik, u/jij, hij*  
(Pronomina Persona (Kata Ganti Orang) (*Het Persoonlijk Voornaamwoord*)) 24

7. *de stoel → hij, hem; het boek → het; de stoelen/de boeken → ze*  
(Pronomina Pengganti Benda) 27

8. *een, twee, drie ....; eerste, tweede, derde, een derde (1/3)*  
Numeralia (Kata Bilangan) (*Het Telwoord*) 28

9. *mijn boek, uw boek, jouw boek*  
(Pronomina Possesivum (Kata Ganti Milik) (*Het Bezittelijk Voornaamwoord*))  
31

10. *ik schaam me, hij schaamt zich, wij schamen ons*  
(Pronomina Refleksif (Kata Ganti Refleksif) (*Het Wederkerend Voornaamwoord*)) 32

11. *het huis → dit/dat huis; de pen → deze/die pen*  
(Pronomina Demonstrativa (Kata Ganti Penunjuk) (*Het Aanwijzend Voornaamwoord*)) 34

12. *ik drink, hij drinkt, hij en ik drinken*

(Perubahan Verba)

Presens: terjadi sekarang, selalu terjadi, kebiasaan, hukum 35

13. *hij stopte, hij en ik stopten; hij belde, hij en ik belden*

(Perubahan Verba Teratur)

Imperfectum; terjadi di masa lampau 38

14. *ik dronk, hij en ik dronken*

(Perubahan Verba Tidak Teratur)

Imperfectum; terjadi di masa lampau 41

15. *ik heb gestopt, hij heeft gestopt, hij en ik hebben gestopt*

(Perubahan Verba Teratur)

Perfectum; selesai terjadi di masa sekarang 43

16. *ik heb gegeten, hij heeft gegeten, hij en ik hebben gegeten*

(Perubahan Verba Tidak Teratur)

Perfectum; selesai terjadi di masa sekarang 45

17. *hebben/heb/hebt/heeft gewerkt, zijn/ben/bent/is gekomen*

Verba bantu perfectum *hebben* dan *zijn* 47

18. *ik had gedronken, hij had gedronken, hij en ik hadden gedronken*

*ik was gegaan, hij was gegaan, hij en ik waren gegaan*

(*Plusquamperfectum*/Perfectum lampau: selesai di masa lampau) 49

19. *hij komt morgen, hij zal morgen komen*

(Futurum: kala mendatang) 51

20. *kunnen, willen, zullen, mogen, moeten*

(Verba Bantu Modalitas) 52

21. *ik heb een boek gekocht, ik heb een boek willen kopen*

(Perfectum dengan Verba Bantu Modalitas) 54

22. *ik breng vandaag veel boeken, vandaag breng ik veel boeken*

(Susunan Kalimat Sederhana) 55

23. *heb je een boek?, ga je alleen?*

(Kalimat Tanya dengan Jawaban *Ja/ Tidak (Ja/ Nee)* (Pola: PV – S)) 57

24. *waar koop je een boek?, wat koop je?*

(Kalimat Tanya dengan Kata Tanya (Pola: PV – S)) 58

25. *kom binnen!, ga weg!, komt u maar binnen!*  
(Kalimat Imperatif (Kalimat Perintah) (*De Bevelende Zin*)) 59
26. *geen dan niet*  
(Pengingkaran (*Negatie*)) 61
27. *en, maar, want, dan of*  
Konjungsi Kalimat Kompleks Setara 66
28. *omdat, als, hoewel*  
Konjungsi Kalimat Kompleks Bertingkat (Tidak Setara) (*De Onderschikking*)  
68
29. *om ... te infinitief* 73
30. *wordt gemaakt, werd gemaakt*  
Diatesis Pasif (Presens dan Imperfectum) 75
31. *is gemaakt, was gemaakt*  
Diatesis Pasif (Perfectum dan Perfectum Lampau) 78
32. *er wordt veel gelachen*  
Pasif dengan Subjek Indefinit 80
33. *aan het + infinitief+ zijn* 81
34. *ik drink de thee op, ik heb de thee opgedronken*  
Verba yang Dapat Dipisahkan (*Scheidbare Werkwoorden*) 82
35. *luisteren naar, antwoorden op*  
Verba dengan Preposisi Tetap (*Werkwoorden met Vaste Voorzetsels*) 84
36. *boekje, huisje, boompje, tuintje*  
Nomina dengan Akhiran Pengecil (*Diminutief*) 85
37. *zitten, staan, liggen; stoppen, zetten, leggen*  
Verba Posisi 88
38. *er* 89
39. *het boek van Nani, Nani's boek*  
Hubungan Milik (*Bezitsrelatie*) 90
40. *het boek dat ik zie ....; de stoel die je ziet ....*  
Pronomina Relatif (*Relativum*) 91

41. *de radio waarnaar ....* (*waar+preposisi*); *de man van wie ze van houdt ....*  
(*preposisi+wie*)  
Pronomina Relatif (*Relativum*) 92

**Pustaka Rujukan** 93

**Kamus Rujukan** 93

**Lampiran**

1. *Onregelmatige Werkwoorden* (Verba Tidak Teratur) 94
2. *Werkwoorden met een Vast Voorzetsel* (Verba dengan preposisi tetap) 107
3. *Het-Woorden* (Nomina Berartikel *het*) 141
4. *Landen en Nationaliteiten* (Negara dan Kebangsaan) 145
5. *Werkwoorden met een Prefix (Scheidbare Werkwoorden)* (Verba dengan Prefiks (Verba yang Dapat Dipisahkan)) 148
6. *Ladakatu* (Lampiran Daftar Kata Tugas) 154
7. *Voorzetsels* (Preposisi) 158

**INDEKS** 165

**Tentang Penulis**



## DAFTAR SINGKATAN

art	artikel (kata sandang)
jmk	jamak (pluralis)
kompV	komplemen verbal (bersama PV membentuk predikat verbal)
Konj	konjungsi (kata penghubung)
lk	laki-laki
P	predikat
part	partisip, partisipium
perf	perfektum (perbuatan selesai dilakukan)
pos	posesif (milik)
PV	<i>persoonsvorm</i> (verba finit; verba dalam kalimat yang bersesuaian dengan subjek dan kala)
S	subjek
t	takrif (definit; tertentu; diketahui)
tgl	tunggal (singularis)
tt	taktakrif (indefinit; tak tentu, tidak diketahui)
Vban	verba bantu



## PENGANTAR

Jika kata merupakan daun dari sebuah pohon bahasa, gramatika merupakan cabang dan ranting pohon yang mengatur dedaunan itu sehingga daun-daun itu terusun rapi dan terlihat wujudnya sebagai pohon bahasa (Sugeng Riyanto 2015). Bahasa tanpa kata tidak bermakna. Bahasa tanpa gramatika memang bermakna tetapi kata-kata menjadi tidak tersusun dengan tertib. Gramatika membuat kata-kata tersusun rapi sejalan dengan apa yang ada dalam benak. Ketertiban pikiran tercermin pada tertibnya tulisan atau tuturan seseorang.

Selain kamus, buku gramatika sangat diperlukan bagi pelajar (orang yang belajar) bahasa asing. Tentu saja bagi pelajar yang baru belajar bahasa asing penguasaan kata-kata merupakan prasyarat utama. Begitu kata mulai dikuasai diperlukan kemampuan gramatika yang lebih baik. Dengan kemampuan gramatika itu pelajar bahasa akan mampu menyusun kata-kata yang dikuasainya dengan tertib.

Bahasa Belanda termasuk salah satu bahasa yang terlantar di Indonesia. Ratusan ahli bahasa Belanda lulusan Program Studi Belanda Universitas Indonesia terserap ke berbagai bidang pekerjaan yang sering tidak lagi berhubungan dengan bahasa Belanda. Para dosen yang mengajar bahasa Belanda dibebani kegiatan mengajar yang bertumpuk sehingga tidak sempat untuk menyusun bahan ajar.

Banyak sekali generasi muda yang belajar bahasa Belanda baik untuk tujuan ilmiah maupun untuk tujuan praktis. Untuk tujuan ilmiah bahasa Belanda diajarkan di Program Studi Belanda, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, Depok, Jawa Barat. Lebih dari 300 mahasiswa sedang belajar bahasa Belanda sebagai bidang kajian utama di lembaga itu. Selain itu juga ratusan mahasiswa belajar bahasa Belanda di Akademi Bahasa Asing (AKABA) Universitas Tujuh Belas Agustus, Semarang. Selain itu bahasa Belanda juga diajarkan di berbagai lembaga kursus. Di *Erasmus Taalcentrum* (Pusat Bahasa Belanda) Jakarta setiap tahun ada sekitar seribu peserta kursus yang belajar bahasa Belanda untuk kemampuan komunikatif. Ratusan peserta kursus belajar bahasa di pusat kursus lain: Budaya Mukti dan Ciumbuleuit *Language Center*, Bandung; Karta Pustaka, Yogyakarta; Widya Mitra, Semarang; Yayasan Pendidikan Indonesia-Belanda Surabaya; dan Lembaga Persahabatan Belanda-Indonesia, Makassar. Ribuan mahasiswa di berbagai fakultas hukum dari berbagai universitas negeri dan swasta belajar bahasa Belanda hukum dan ribuan mahasiswa di Program Studi Ilmu Sejarah belajar bahasa Belanda untuk kemampuan membaca teks sumber sejarah.

Sebagai angkatan 80-an abad yang lalu saat masuk Program Studi Belanda Universitas Indonesia penulis ini hanya disugahi buku gramatika dasar dwibahasa (Belanda-Indonesia) karya Stokkermans (1978) selain belajar gramatika dari bahan ajar yang disuguhkan pada saat itu (dalam bahasa Belanda). Sebagai pemula tentu saja gramatika bahasa Belanda yang disusun dalam bahasa Indonesia akan sangat membantu sehingga penguasaan bahasa

Belanda dapat dipacu. Buku gramatika bahasa Belanda yang ditulis penuh dalam bahasa Indonesia baru muncul pada tahun 2004 (karya Lilie Suratminto). Sayang sekali buku itu ditujukan bukan untuk pemula dan hanya cocok bagi mahasiswa yang belajar bahasa Belanda atau ilmu bahasa. Sugeng Riyanto dll. (1998) menyusun sebuah tata bahasa ringkas tetapi hanya ditujukan untuk bahasa Belanda sumber (kemampuan membaca teks). Buku gramatika lain tidak dapat dipertanggungjawabkan isinya karena disusun oleh orang yang tidak ahli bahasa Belanda tetapi disusun oleh orang yang 'ahli' menyusun buku apa saja.

Bagi yang sudah menguasai bahasa Belanda diberi banyak kelebihan karena dia akan mampu menggunakan buku gramatika berbahasa Belanda. Induk gramatika bahasa Belanda adalah *Algemene Nederlandse Spraakkunst* (Haeseryn dll., 1997). Buku gramatika berbahasa Belanda yang lain adalah misalnya karya Toorn (1984), Toorn-Schutte (1999), dan Bouman-Noordermeer (2004).

Buku gramatika dasar ini disusun untuk mengisi kekosongan buku gramatika bahasa Belanda untuk pemula sebagai pelengkap buku *Tata Bahasa Ringkas Bahasa Belanda* (Sugeng Riyanto 2015). Penyajiannya ditampilkan sesederhana mungkin. Meskipun begitu buku ini juga cocok bagi mahasiswa yang belajar bahasa Belanda sebagai bidang utama. Penggunaan istilah gramatika dijelaskan sesederhana mungkin. Kalimat contoh diberi terjemahan selain kadangkala juga diberi informasi gramatikal. Bagi yang tidak mau repot-repot dengan istilah gramatika dipersilakan langsung melihat terjemahannya. Penyusunan buku ini diilhami dari pengalaman mengajar sejak tahun 90-an abad yang lalu di Program Studi Belanda Universitas Indonesia, Pusat Bahasa Belanda *Erasmus Taalcentrum*, Program Pascasarjana Bidang Hukum Universitas Indonesia, Fakultas Hukum Universitas Trisakti, dan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran.

Gramatika rujukan ringkas ini berisikan bunyi dan ejaan bahasa Belanda, nomina, adjektiva, verba (dan kala), pronomina, numeralia, konjungsi, dan kalimat. Selain itu dibahas pula konstruksi *aan het + infinitif + zijn*, hubungan milik, nomina pengecil, *er*, verba yang dapat dipisahkan, verba dengan preposisi tetap, verba posisi, dan pronomina relatif. Semua bahasan itu merupakan dasar untuk dapat menguasai gramatika bahasa Belanda. Buku ini dilengkapi indeks yang memudahkan pengguna untuk mencari pokok bahasan gramatika tertentu.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada berbagai pihak yang mendukung hingga buku ini tersusun. Kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan demi perbaikan buku ini di masa mendatang.

Bandung, Juni 2016  
Sugeng Riyanto

# 1. a i o e u oe eu ui eeuw ieuw ooi b c d f g h...

## Bunyi Bahasa Belanda

Sebagaimana bahasa Indonesia, huruf bahasa Belanda (sebagai lambang bunyi) hampir seluruhnya dapat diucapkan seperti tulisannya. Itu berbeda sekali dengan bahasa Inggris. Ada memang beberapa vokal dan beberapa konsonan yang diucapkan agak berbeda. Untuk mengucapkan satu dua vokal kadangkala Anda perlu memoncongkan bibir, membulatkan bibir, memajukan rahang bawah. Bab ini sebagian besar berdasarkan Wojowasito (1999), Sugeng Riyanto dll. (2012), dan Sugeng Riyanto (2015) dengan berbagai penyesuaian.

## Vokal

### Vokal Pendek dan Vokal Panjang

Bahasa Belanda membedakan vokal pendek (pekak) dan vokal panjang. Vokal pendek diucapkan pendek dan vokal panjang diucapkan panjang. Vokal pendek dituliskan tunggal (satu huruf), vokal panjang dituliskan ganda atau tunggal (jika merupakan suku kata terbuka atau suku kata yang diakhiri vokal). Perbedaan panjang pendek itu penting karena membedakan arti; hal yang misalnya tidak berlaku dalam bahasa Indonesia<sup>1</sup>:

#### pendek

*man* laki-laki (tunggal)<sup>2</sup>  
*mannen* laki-laki (jamak)

*bom* bom (tunggal)  
*bommen* bom (jamak)

*pen* pen (tunggal)

*pennen* pen (jamak)

*bord* piring (tunggal)  
*borden* piring (jamak)

#### panjang

*maan* bulan (tunggal)  
*manen* bulan (jamak)

*boom* pohon (tunggal)  
*bomen* pohon (jamak)

*peen* wortel besar (tunggal)  
*penen* wortel besar (jamak)

*beeld* gambar (tunggal)  
*beelden* gambar (jamak)

Perhatikan penulisannya, terutama dalam bentuk jamaknya. Jika di belakang vokal terdapat dua konsonan, vokal itu pasti diucapkan pendek. Jika di

<sup>1</sup> Saat berbahasa Belanda orang Indonesia biasanya menuturkan vokal pendek masih kurang pendek dan vokal panjang kurang panjang. Agar tuturan mirip dengan penutur jati (asli) latihan untuk menuturkan vokal pendek dan panjang harus dilakukan, bahkan bila perlu menggunakan cermin atau merekam bunyi yang dituturkan.

<sup>2</sup> Tunggal: satu; jamak: lebih dari satu.